BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum UNICEF

UNICEF dibangun dalam rangka untuk merawat anak-anak di seluruh dunia dan bekerja pada menyelesaikan masalah-masalah seperti kekerasan terhadap anak. UNICEF mendukung gagasan bahwa agar seorang anak untuk memiliki masa depan yang kuat, mereka membutuhkan kualitas awal. Semenjak saat itu gagasan lain mengenai cara-cara perlindungan terhadap anak-anak mulai dilakukan termasuk diantaranya mendirikan suatu lembaga khusus yang menangani anak-anak. Pada awal tahun pembentukannya, sumber-sumber dana digunakan untuk kebutuhan darurat anak-anak korban perang untuk pengadaan pangan, obat-obatan dan sandang pangan atau pakaian di Eropa dan Cina. Pada bulan desember 1950, Sidang Umum PBB mengubah mandat organisasi ini untuk menanggapi berbagai kebutuhan yang sangat mendesak dari sekian anak yang tidak terhitung jumlahnya di negara berkembang. Kemudian sekitar akhir tahun 1953, sidang umum memutuskan bahwa UNICEF harus meneruskan tugasnya sebagai badan tetap PBB. Badan ini kemudian disebut the "*United Nations Children's Fund*" (Dana PBB untuk anak-anak).

UNICEF berupaya melalui berbagai kegiatannya untuk melindungi anak-anak dan memungkinkan anak-anak tersebut mengembangkan potensinya secara penuh. Pemberian nobel kepada UNICEF pada tahun 1965 merupakan salah satu bukti tindakan langsung dari dunia internasional terhadap kepedulian dan

pengakuan bahwa kesejahteraan anak tidak dapat dipisahkan dari perdamaian dunia itu sendiri.

3.1.1 Sejarah UNICEF

Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dibuat UNICEF pada tahun 1946, setelah Perang Dunia II dalam rangka untuk menyediakan kebutuhan seperti makanan dan pakaian untuk anak-anak di Eropa. Pada tahun 1953, UNICEF menjadi bentuk usaha tetap dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Enam tahun kemudian, sidang umum PBB menciptakan Deklarasi Hak Anak, yang dokumen dan mengidentifikasi hak anak untuk kebutuhan seperti gizi, pendidikan dan tempat tinggal. Pada bulan Desember 1950, majelis Umum PBB memberikan mandate kepada UNICEF untuk membantu anak-anak yang hidup dalam kekurangan, khususnya dinegara-negara yang sedang berkembang hingga akhirnya, pada bulan Oktober 1953, Majelis Umum PBB memutuskan bahwa UNICEF ditetapkan menjadi suatu badan permanen dalam PBB yang menangani masalah anak. UNICEF kemudian lebih dikenal sebagai *United Nations Children's Fund.*

3.1.2 Fungsi UNICEF

Melihat fungsi-fungsi tersebut, nampak bahwa UNICEF sangat perduli dengan kaum anak-anak. UNICEF melihat situasi anak-anak dari tiap Negara berbeda-beda. Antara kesejahteraan anak-anak di Negara berkembang sangat berbeda dengan kesejahteraan anak-anak di Negara maju. Hal-hal ini selalu berkaitan baik dengan sistem pemerintahan dan sistem perekonomian Negara

bersangkutan. Oleh karena itu, kesejahteraan anak-anak di Negara berkembang lebih mendapatkan perhatian khusus oleh UNICEF untuk dapat melakukan kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan keseimbangan tersebut dalam menangani masalah seputar anak. Bahwa UNICEF sangat perduli dengan kaum anak-anak. UNICEF melihat situasi anak-anak dari tiap Negara berbeda-beda. Antara kesejahteraan anak-anak di Negara berkembang sangat berbeda dengan kesejahteraan anak-anak di Negara maju. Hal-hal ini selalu berkaitan baik dengan sistem pemerintahan dan sistem perekonomian Negara bersangkutan. Oleh karena itu, kesejahteraan anak-anak di Negara berkembang lebih mendapatkan perhatian khusus oleh UNICEF untuk dapat melakukan kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan keseimbangan tersebut dalam menangani masalah seputar anak.

UNICEF ini adalah sebuah organisasi anak perusahaan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa yang didirikan setelah Perang Dunia II pada bulan Desember 1946. Tujuan utama organisasi ini adalah untuk memberikan perawatan kesehatan yang layak dan makanan untuk anak-anak dan perempuan di dunia. Fungsi UNICEF ini yaitu, Penyediaan Infrastruktur Pendidikan Dasar untuk dunia, Meningkatkan tingkat Anak Hidup di negara berkembang, Kesetaraan jender melalui pendidikan bagi anak perempuan, Perlindungan anak-anak dari segala bentuk kekerasan dan pelecehan, Melindungi dan advokasi hak anak. Imunisasi bayi dari berbagai penyakit. Penyediaan gizi yang memadai dan air minum yang aman untuk anak-anak.

Pengembangan Analisis Situasi Anak dan Wanita adalah fungsi sentral dari mandat UNICEF. Ini adalah output program yang sangat mendukung upaya nasional dan lembaga ini adalah bagian dari upaya menyeluruh PBB untuk mendukung kapasitas nasional untuk mempromosikan pembangunan manusia dan memenuhi hak asasi warga negara. Pengkajian dan analisis menunjukkan dimensi anak relevan dari masalah pembangunan nasional dan poin cara untuk kemungkinan solusi dan tindakan prioritas (yang beberapa di antaranya dapat didukung oleh PBB). Hal mempromosikan nilai tambah luas dalam penggunaan data yang tersedia analitis dan studi kualitatif dari Pemerintah mitra kerjasama pembangunan internasional dan masyarakat sipil. (http://www.unicef.org/sitan/index_43348.html, (diakses 28 desember 2010))

3.1.3 Tujuan UNICEF

Tujuan UNICEF yaitu membantu anak-anak dan kaum perempuan diseluruh dunia yang paling membutuhkan pertolongan dalam krisis kemanusiaan. Sebagai salah satu organisasi internasional yang secara khusus memberikan perhatian terhadap anak-anak, Untuk menyediakan kebutuhan hidup bagi jutaan anak-anak lahir dalam kemiskinan di daerah termiskin di Negara berkembang.

Tujuan UNICEF ini adanya memberikan anak-anak mulai terbaik dalam hidup, Dapatkan semua anak ke sekolah, Pastikan bahwa semua anak diimunisasi terhadap penyakit anak yang umum dan bergizi baik, Mencegah penyebaran HIV / AIDS di kalangan muda, Melibatkan semua orang dalam menciptakan lingkungan protektif bagi anak-anak, Mencapai kesetaraan bagi mereka yang di diskriminasi,

pada anak perempuan dan wanita khususnya. (http://www.unicef.com.au/LinkClick.aspx?link=106&tabid=71, (diakses 14 agustus 2010))

Walaupun ada pola yang berbeda dari eksploitasi di berbagai belahan dunia, anak-anak diperdagangkan untuk beberapa tujuan, termasuk:

1. Eksploitasi seksual
2. Adopsi
3. Pekerja anak (misalnya, pekerjaan rumah tangga, mengemis, bekerja kriminal seperti menjual narkoba)
4. partisipasi dalam konflik bersenjata
5. Perkawinan
6. Unta balap
7. Perdagangan Organ

3.1.4 Tugas UNICEF

Tugas UNICEF adalah menyediakan bantuan darurat bagi anak-anak setelah Perang Dunia II dan sumber dana digunakan untuk kebutuhan darurat anak-anak di Eropa dan Cina pasca perang untuk pengadaan pangan, obat-obatan dan sandang atau pakaian. UNICEF adalah salah satu badan di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memberikan pelayanan teknis, pembangunan kapasitas, advokasi, perumusan kebijakan, dan mempromosikan isu-isu mengenai anak. Selama lebih dari 60 tahun, UNICEF memainkan peranan penting dalam membantu pemerintah memajukan hidup anak-anak dan wanita.

Pada bulan Desember 1950, Sidang Umum mengubah mandat UNICEF untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang tidak terungkap tetapi sangat

mendesak dari sekian banyak anak yang tak terhitung jumlahnya di negara-negara berkembang. Untuk memenuhi mandatnya, UNICEF berkerjasama dengan badan-badan PBB lainnya, yang memiliki beberapa misi, antara lain:

1. Menciptakan situasi dunia yang sehat
2. Mengentaskan kemiskinan dan kekurangan gizi
3. Mengentaskan buta huruf dan berusaha agar anak-anak mendapatkan pendidikan dasar
4. Menciptakan suatu lingkungan fisik, sosial, dan psikologis yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

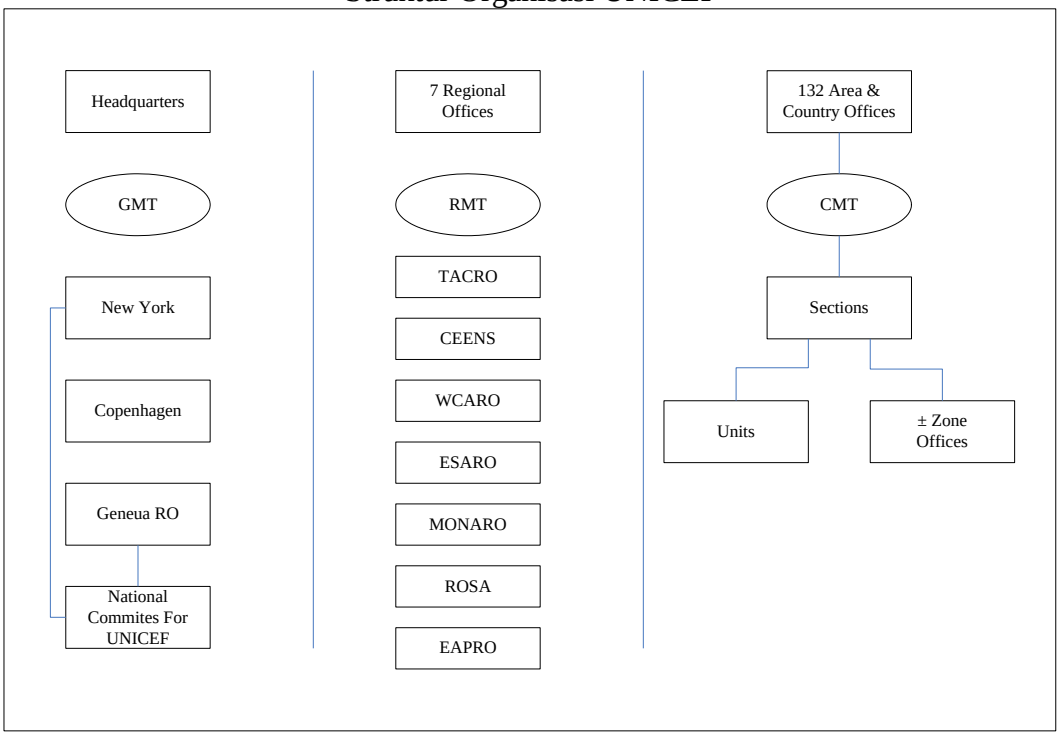
Tugas dan kekuasaaan Majelis Umum dapat dibagi dalam 8 golongan, yaitu mengenai :

1. Pelaksaan perdamaian dan keamanan internasional
2. Kerjasama di lapangan perekonomian dan masyarakat internasional
3. Sistem perwakilan internasional
4. Keterangan-keterangan mengenai daerah-daerah yang belum mempunyai pemerintah sendiri
5. Urusan keuangan
6. Penerapan keanggotaan dan penerimaan anggota
7. Perubahan piagam
8. Hubungan dengan alat-alat perlengkapan lain (http://id.wikipedia.org/wiki/Majelis_Umum_Perserikatan_Bangsa-Bangsa,(diakses, 28 desember 2010))

3.1.5 Struktur Organisasi UNICEF

UNICEF adalah di lapangan, dengan staf di lebih dari 190 Negara dan wilayah. Lebih dari 200 kantor negara melaksanakan misi UNICEF melalui program kerjasama yang unik yang dikembangkan dengan pemerintah setempat. Tujuh kantor wilayah Pedoman pekerjaan mereka dan memberikan bantuan teknis kepada kantor negara yang diperlukan. Secara keseluruhan manajemen dan administrasi organisasi berlangsung di kantor pusatnya di New York.

Bagan I
Struktur Organisasi UNICEF



(http://www.unicef.org, (di akses 19 juli 2010))

3.1.6 Strategi UNICEF

Strategi utama UNICEF adalah UNICEF bekerjasama dengan pemerintah Negara yang bersangkutan yang mengepalai dan bertanggung jawab atas program-

program yang diajukan oleh UNICEF. Namun ada juga strategi-strategi lain yang dijalankan UNICEF yaitu :

1. Promosi pendidikan sebagai keduanya, tindakan pencegahan kunci dan komponen penting untuk rehabilitasi anak-anak dibebaskan,
2. Mengatasi faktor terkait kemiskinan melalui promosi self-help-kelompok,
3. Advokasi dan mobilisasi sosial untuk eliminasi yang pekerja anak.

   (http://www.unicef.org/india/child_protection.html, (diakses, 14 agustus 2010))

3.1.7 Organisasi Kantor Lapangan UNICEF

UNICEF merupakan kantor organisasi lapangan yang ada di Negara-negara dan memiliki kantor dan cabang-cabang pula di Negara-negara lain. Kerja UNICEF adalah di lapangan, dengan staf di lebih dari 190 Negara dan wilayah. Lebih dari 200 kantor Negara melaksanakan misi UNICEF melalui program kerjasama yang unik yang dikembangkan dengan pemerintah setempat. Tujuh kantor wilayah Pedoman pekerjaan mereka dan memberikan bantuan teknis kepada kantor negara yang diperlukan. (http://en.wikipedia.org/wiki/UNICEF, (diakses 14 Agustus 2010))

3.1.7.1 Kantor Regional (*regional Office*)

Ada enam Kantor Regional UNICEF berada di Abjan, Amman, Bangkok, Bogota, Nairobi, dan New Delhi. Keberadaan kantor regional ini bertujuan untuk memenuhi tercukupnya sumber daya-daya profesional yang dapat diantara lain:

1. Menyediakan pelayanan dengan kualitas yang baik bagi kantor-kantor Negara dan memonitor jalannya program ditiap kawasan

2. Memberikan masukkan dan nasehat untuk markas besar, tempat dimana kebijakan global diputuskan.
3. Menyediakan basis regional untuk perwakilan Direktur eksekutif, baik didalam maupun diluar UNICEF. Selanjutnya, kantor regional berperan sebagai mediator bagi kantor-kantor lapangan dengan markas besar sebagai fasilitator komunikasi antara dua pihak tersebut.

Adapun tugas tetap dari Kantor Regional ini adalah menjadi perantara dan sarana komunikasi antara kantor lapangan dengan kantor pusat, Bertanggung jawab untuk memilih dan menyebarluaskan informasi kesemua wilayah yang mungkin untuk menerima pelayanan dan penerapan program UNICEF dan mengatur pelayanan bantuan sesuai dengan permintaan dari kantor perwakilan disetiap negara.

Kantor regional memiliki peran utama untuk menyediakan bantuan teknis maupun operasional, baik dalam fase-fase persiapan maupun dalam fase implementasi program. Kantor regional bertanggung jawab untuk menyusun dan membagi informasi hubungan dengan pelayanan pendampingnya dilapangan serta mengatur pelayanannya sehubungan dengan permintaan dari kantor-kantor Negara. (http//www.unicef.org/about/structure/index_regional.html, (diakses 12 juli 2010))

3.1.7.2 Kantor Negara (*Country Office*)

Kantor Negara merupakan alat untuk menghubungkan UNICEF dengan Negara-negara lain agar UNICEF dapat menjalankan programnya. Kantor negara

bekerja dengan pemerintah, NGO dan masyarakat untuk menjalankan program tersebut.

3.1.8 Sistem pendanaan UNICEF

UNICEF (*United Nations Children's Fund*) atau Badan PBB untuk anak-anak didirikan oleh Majelis Umum PBB pada 11 Desember 1946. Bermarkas besar di Kota New York, UNICEF memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya di Negara-negara berkembang. Meski sebagian besar dari pendanaan dibantu oleh pemerintah, UNICEF merupakan organisasi anggota dengan suatu anggaran yang dinilai. Namun demikian hampir semua negara, baik negara industri maupun negara berkembang memberikan sumbangan tahunan yang secara keseluruhan merupakan kurang lebih tiga perempat dari pemasukan UNICEF.

UNICEF merupakan agensi yang di danai secara sukarela, oleh karena itu agensi ini bergantung pada sumbangan dari pemerintah dan pribadi. Program-programnya menekankan pengembangan pelayanan masyarakat untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Sumber dana UNICEF secara keseluruhan terdiri dari sumber dana umum dan sumber dana khusus. Pendapatan UNICEF merupakan sumbangan-sumbangan dari pemerintah, badan-badan antar pemerintah, lembaga-lembaga swadaya masyarakat, dan perorangan semua itu termasuk kedalam sumber-sumber dana umum UNICEF. (http://id.wikipedia.org/wiki/Dana_Anak-anak_Perserikatan_Bangsa-Bangsa, (diakses 12 juli 2010))

3.2 Kerjasama UNICEF dengan Pemerintah, Kerjasama UNICEF dengan India

3.2.1 Kerjasama UNICEF dengan Pemerintah

UNICEF bekerjasama dengan pemerintah India untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di India dan membantu anak-anak dalam mengatasi masalah pekerja seks komersial anak. UNICEF ingin membantu dalam masalah pekerja seks anak yang ada di India, maka UNICEF pun bekerjasama dengan pemerintahan agar tidak ada lagi pekerja seks komersial anak yang ada di India. Kegiatan UNICEF dilakukan bersama dengan pemerintah Negara yang bersangkutan, melaksanakan dan bertanggungjawab atas program, secara langsung ataupun melalui organisasi-organisasi yang ditugaskan pemerintah. Dukungan yang sangat besar di berikan kepada program-program yang menangani anak-anak di India.

3.2.2 Kerjasama UNICEF dengan India

UNICEF telah bekerja di India sejak tahun 1949. Organisasi PBB terbesar di Negeri ini, UNICEF berkomitmen untuk bekerja sama dengan Pemerintah India untuk memastikan bahwa setiap anak yang lahir di Negara yang luas dan kompleks mendapatkan awal yang terbaik dalam hidup, berkembang dan mengembangkan potensi penuh dengannya atau nya. Tantangannya adalah besar tetapi juga ditempatkan UNICEF untuk memenuhi kebutuhan itu. Organisasi menggunakan kualitas penelitian dan data untuk memahami masalah, menerapkan intervensi baru dan inovatif yang menjawab situasi anak-anak, dan bekerja dengan para mitra untuk membawa mereka inovasi untuk *fruitition*.

UNICEF menggunakan pengetahuan di tingkat masyarakat untuk mengembangkan intervensi yang inovatif untuk memastikan bahwa perempuan dan anak-anak dapat mengakses layanan dasar seperti air bersih, pengunjung kesehatan dan fasilitas pendidikan, dan bahwa layanan yang berkualitas tinggi. Pada saat yang sama, UNICEF menjangkau langsung ke keluarga untuk membantu mereka untuk memahami apa yang harus mereka lakukan untuk memastikan anak-anak mereka berkembang. UNICEF juga ingin mereka merasakan rasa kepemilikan layanan ini. Bahwa pengetahuan yang sama dan interface dengan masyarakat memungkinkan organisasi untuk mengatasi isu-isu yang lain akan sulit ke alamat faktor-faktor kompleks yang menghasilkan anak yang bekerja, atau ancaman yang berkembang bahwa HIV / AIDS pose anak-anak. UNICEF tahu bahwa kunci untuk mengatasi tantangan tersebut kemitraan dengan badan-badan adik PBB, organisasi-organisasi sukarela aktif di tingkat masyarakat, kelompok perempuan dan donor. (http://www.unicef.org/india/overview_138.htm, (diakses 14 agustus 2010))

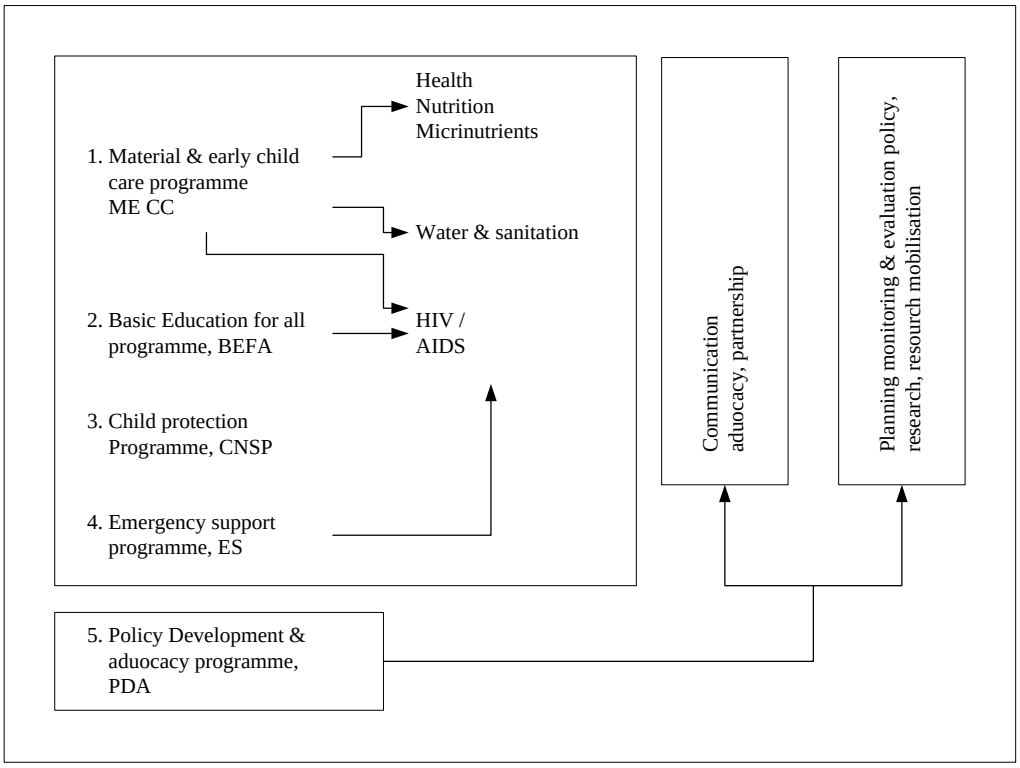
3.3 Program UNICEF di India

Program UNICEF india, UNICEF telah bekerja di India sejak tahun 1949. Organisasi PBB terbesar di Negeri ini. UNICEF berkomitmen penuh untuk bekerja sama dengan Pemerintah India untuk memastikan bahwa setiap anak yang lahir di Negara yang sangat luas dan kompleks mendapatkan awal yang terbaik dalam hidup, berkembang dan untuk mengembangkan potensi penuhnya. UNICEF menggunakan pengetahuan di tingkat masyarakat untuk mengembangkan intervensi yang inovatif untuk memastikan bahwa perempuan

dan anak-anak dapat mengakses layanan dasar seperti air bersih, pengunjung kesehatan dan fasilitas pendidikan, dan bahwa layanan ini berkualitas tinggi. Program UNICEF yaitu program kesehatan dan gizi, program air sanitasi dan lingkungan, program pendidikan, program penanggulangan HIV/AIDS, dan program perlindungan anak.

Bagan II

Program UNICEF di India Tahun 2001-2004



Sumber : (http://www.unicef.org, (diakses 12 Juli 2010))

3.4 Gambaran Umum Kondisi Pekerja seks Anak di India

Terlibatnya anak-anak dalam jaringan bisnis seks komersial ini hampir terjadi disetiap Negara di dunia ini. Ternyata masalah ini belum cukup mendapat perhatian dan penanganan yang serius dari Negara yang bersangkutan. Negara-

negara di Asia Selatan, khususnya di India juga tidak luput dari masalah ini, ternyata jaringan bisnis seks komersial anak-anak ini justru banyak terjadi di India dalam segala bentuknya. Masalah jaringan bisnis seksual komersial anak-anak di india seperti dibiarkan terus berkembang tanpa adanya usaha dari pemerintah India untuk menyelesaikannya.

UNICEF memiliki keyakinan bahwa pembangunan dan perhatian terhadap anak-anak adalah dasar dari pembangunan manusia itu sendiri. UNICEF di ciptakan dengan tujuan dan pemikiran-pemikiran tersebut, yaitu untuk bekerjasama khususnya dengan Negara-negara di dunia ini untuk mengentaskan kemiskinan, kekerasan, penyakit dan eksploitasi anak menjadi prioritas utama untuk di selesaikan.

Sektor pariwisata menjadi tumpuan bagi pemulihan dan pembangunan perekonomian selanjutnya. Perekonomian India memperoleh keuntungan tambahan dari sektor pariwisata yang menyumbang banyak kepada ekonomi India dengan meningkatnya eksploitasi seks terhadap anak dengan dijadikannya anak sebagai pekerja prostitusi yang menghubungkan dengan bidang pariwisata yang dikenal dengan sebutan *child sex tourism* (Pariwisata Seks Anak). Pekerja anak merupakan suatu kenyataan hidup yang terjadi diberbagai belahan dunia. Akan tetapi definisi dari pariwisata, adalah sebagai kegiatan bepergian keluar dari daerah tempat tinggalnya ke suatu tempat yang jaraknya cukup jauh dan melewati suatu batas Negara dengan tujuan mencari ketenangan dan liburan.

3.4.1 Budaya Tradisional di India

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. **Budaya** terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga **budaya,** merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbada budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. (http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya, (diakses, 22 desember 2010))

Kebudayaan India penuh dengan sinkretisme dan pluralisme budaya. Kebudayaan ini terus menyerap adat istiadat, tradisi, dan pemikiran dari penjajah dan imigran sambil terus mempertahankan tradisi yang sudah mapan dan menyebarluaskan budaya India ke tempat-tempat lain di Asia. Kebudayaan tradisional India memiliki hirarki sosial yang relatif ketat. Sejak usia dini, anak-anak diajari tentang peran dan kedudukan mereka dalam masyarakat. Tradisi ini diperkuat dengan kepercayaan kepada dewa-dewa dan roh yang dianggap berperan penting dan tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dalam sistem kasta di India ditetapkan stratifikasi sosial dan pembatasan dalam kehidupan sosial di

anak benua India. Di kawasan pedesaan masih umum dijumpai anggota keluarga dari tiga hingga empat generasi yang tinggal di bawah satu atap. Masalah-masalah yang timbul dalam keluarga sering diselesaikan secara patriarkisme. Pakaian tradisional berbeda-beda menurut daerahnya di India. Warna-warni dan gaya pakaian tradisional bergantung pada berbagai faktor, terutama iklim. Pakaian berupa kain yang disampirkan merupakan gaya busana yang populer di India. Wanita mengenakan pakaian yang disebut sare, dan pria mengenakan pakaian yang disebut dhoti atau lungi. Pakaian dari kain yang dijahit juga populer, seperti salwar kameez yang dikenakan wanita. Pria mengenakan kurta berikut piyama, selain celana panjang dan kemeja gaya Eropa yang juga populer.

Sebagian besar hari libur di India merupakan hari raya keagamaan. Walaupun demikian, di India juga terdapat hari raya sekuler yang dirayakan tanpa memandang kasta dan kepercayaan. Hari raya yang dikenal di seluruh India, misalnya Diwali, Ganesh Chaturthi, Ugadi, Thai Pongal, Holi, Onam, Vijayadasami, Durga Puja, Idul Fitri, Bakr-Id, Natal, Buddha Jayanti, dan Vaisakhi. India memiliki tiga hari nasional. Selain itu, India memiliki hari raya lainnya. Jumlah hari libur resmi antara 9 hingga 12 hari bergantung kepada masing-masing negara bagian. Kehidupan beragama merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan bukan urusan pribadi.

Arsitektur India sangat melambangkan kebinekaan kebudayaan India. Sebagian di antaranya, termasuk monumen megah seperti Taj Mahal dan bangunan berarsitektur arsitektur Mughal-Mughal dan India Selatan merupakan campuran dari tradisi kuno dan beraneka ragam tradisi lokal dari berbagai wilayah

di India dan luar negeri. Arsitektur vernakular juga menunjukkan variasi regional yang mencolok.

Musik India mencakup berbagai jenis musik daerah dan musik tradisional. Musik tradisional India secara garis besar dibagi menjadi dua jenis: musik tradisional Hindustani dari India Utara, Karnataka dari India Selatan, dan berbagai variasi darinya yang muncul di sebagai musik daerah di India. Musik filmi dan musik rakyat India merupakan bentuk-bentuk musik pop yang telah menjadi bentuk musik daerah. Musik yang dibawakan kelompok *baul* berakar pada tradisi sinkretisme, dan merupakan contoh musik rakyat yang dikenal luas.

Teater di India memadukan musik, tari, dan dialog yang memakai skenario atau improvisasi. Kisahnya sering didasarkan pada mitologi Hindu, namun sebagian di antaranya mengambil ide dari kisah percintaan abad pertengahan, sambil menyinggung peristiwa-peristiwa sosial dan politik. Teater rakyat yang populer di India, misalnya: *bhavai* dari negara bagian Gujarat, *jatra* dari Benggala Barat, *nautanki* dan *ramlila* dari India Timur, *tamasha* dari Maharashtra, *burrakatha* dari Andhra Pradesh, *terukkuttu* dari Tamil Nadu, serta *yakshagana* dari Karnataka.

India memiliki industri film terbesar di dunia. Bollywood memproduksi film-film Hindi yang laris. Industri film Bollywood berpusat di Mumbai, dan telah menjadi industri film paling produktif di dunia. Selain Bollywood, film-film berbahasa Bengali, Kannada, Malayalam, Marathi, Tamil, dan Telugu juga didukung oleh industri film yang mapan. (http://id.wikipedia.org/wiki/India, (diakses 15 juli 2010))

3.4.2 Krisis Perekonomian negara India

India berkembang menjadi ekonomi pasar terbuka, masih melacak masa lalunya autarkic kebijakan tinggal. memasukkan kontrol dikurangi di perdagangan luar negeri dan investasi, mulai di awal 1990 dan sudah menyebabkan mempercepat pertumbuhan Negara, yang sudah rata-rata lebih dari 7% setahun sejak 1997. Ekonomi bermacam-macam India meliputi bertani desa tradisional, pertanian modern, keterampilan tangan, tingkat nada luas industri modern, dan sebanyak servis. Agak lebih daripada setengah tenaga kerja di pertanian, tetapi servis adalah sumber utama pertumbuhan ekonomi, menerangkan lebih dari setengah hasil India, dengan hanya sepertiga angkatan kerjanya. India mempunyai kapitalisasi di penduduknya yang berkata Inggris yang berpendidikan yang besar untuk menjadi eksportir utama servis teknologi informasi dan karyawan perangkat halus. Pelambatan industri awal-awal tahun 2008, mengikuti oleh krisis keuangan global, menyebabkan pertumbuhan tahunan GDP melambat ke 6,5% pada 2009, tak bergerak pertumbuhan kedua yang paling tinggi di dunia di antara ekonomi utama. India luput dari bagian terberat krisis keuangan global karena kebijakan perbankan yang berhati-hati dan kepercayaan yang relatif rendah di atas ekspor untuk pertumbuhan.

Permintaan rumah tangga, yang didorong oleh pembelian konsumen durables dan mobil, sudah muncul lagi sewaktu seorang pegemudi utama pertumbuhan, sebagai ekspor sudah jatuh sejak kegawatan global mulai. Defisit fiskal India bertambah pada pokoknya pada tahun 2008 karena subsidi bahan bakar dan pupuk, program pembebasan utang petani, program jaminan pekerjaan

karyawan pedesaan, dan perangsang pengeluaran. Pemerintah melepaskan sasaran defisitnya dan membolehkan defisit untuk menjangkau 6,8% GDP. Namun, sewaktu bagian-bagian GDP, baik pengeluaran pemerintah maupun perpajakan di antara yang paling rendah di dunia.

Pemerintah sudah mengungkapkan janji sampai perangsang fiskal dan sampai penurunan defisit pengikut-pengikut dua tahun. Sudah menambah laju privatisasi perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, sebagian untuk mengimbangi defisit. Tantangan jangka panjang India termasuk kemiskinan yang tersebar luas, tidak cukup fisik dan sosial prasarana, membatasi kesempatan pekerjaan, dan tak cukup akses sampai pendidikan dasar dan lebih tinggi. Dalam jangka panjang, penduduk sedang tumbuh dan berganti *demographics* hanya akan memburukkan sosial, ekonomi dan masalah lingkungan. (http://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/in.html, (diakses 15 juli 2010))

Dampak dari krisis global telah dikirim kepada India ekonomi melalui tiga jalur berbeda, yaitu, yang sektor keuangan, ekspor, dan nilai tukar. Pada keuangan depan, sektor perbankan India tidak terlalu terkena krisis sub-prime. Sedangkan ekspor baik barang dan jasa, masih *account* hanya sekitar 22 persen dari PDB India, mereka untuk kegiatan ekonomi yang cukup besar kandungan impor tidak setinggi misalnya dalam kasus Cina ekspor. Oleh karena itu, penurunan ekspor akan membawa turun. Tingkat pertumbuhan PDB pada tahun ini. Transmisi saluran ketiga adalah nilai tukar, sebagai Rupee India telah datang di bawah tekanan. Dampak dari krisis global telah dikirim kepada India ekonomi melalui tiga jalur berbeda, yaitu, yang keuangan sektor, ekspor dan nilai tukar. Keuangan

sektor termasuk sektor perbankan, pasar modal, eksternal komersial pinjaman dan pengiriman uang telah Indian tidak tetap tanpa cedera walaupun untungnya, Indian sektor perbankan tidak terlalu terkena sub-prime krisis. Semua ini tindakan yang diambil lebih banyak dari politik pertimbangan dan tidak menanggapi krisis global memiliki, namun membantu untuk menopang kebutuhan pedesaan. Baik barang konsumen dan non-durable. (http://data.undp.org.in/FinancialCrisis/FinalFCP.pdf, (diakses, 28 Desember 2010))

Krisis ekonomi dunia terus mengacaukan ekonomi India, merusak prospek yang baik jangka pendek maupun panjang dan tidak rewel tol pemasangan kehilangan pekerjaan di Negara mana ada, untuk semua maksud dan tujuan, tidak ada jaring pengaman sosial. Krisis ekonomi dunia, bagaimanapun, menghalangi setiap kembali ke pertumbuhan ekonomi yang cepat. Pemerintah berikutnya, apapun warna politiknya, akan mendapat tekanan yang kuat dari modal dalam negeri dan asing untuk secara dramatis mengekang pengeluaran publik dengan konsekuensi yang menghancurkan bagi rakyat pekerja miskin India. Dampak krisis global di India secara luas dapat dibagi menjadi tiga aspek yang berbeda yaitu dampak langsung pada sektor keuangan, berdampak tidak langsung pada ekonomi kegiatan, dan potensi jangka geopolitik implikasi-panjang.